

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang setiap hari saling berinteraksi antar sesama. Dengan begitu banyaknya aktivitas manusia, maka tidak luput dari risiko yang mungkin dapat dialami. Risiko adalah suatu ketidakpastian yang menyebabkan kerugian finansial seperti meninggal dunia, kecelakaan, bencana alam dan lain sebagainya. Maka dari itu, pentingnya untuk mempunyai asuransi syariah sebagai wadah untuk meminimalisir risiko dengan menggunakan akad *tabarru'* atau tolong menolong.

Industri keuangan syariah merupakan salah satu jenis industri yang paling banyak diminati masyarakat global. Merujuk pada data dari *Global Islamic Economy 2020*, industri keuangan syariah pada 2018 mencapai nilai USD 2,5 triliun diprediksi mengalami peningkatan hingga hampir setengah kali lipat tahun 2024 (Global Islamic Economy, 2019). Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat

bahwa entitas syariah mempunyai potensi yang tinggi dalam perekonomian global.

Indonesia menempati peringkat lima dalam *Global Islamic Economy* kategori *Top 10 Islamic Finance* pada tahun 2019 (Global Islamic Economy, 2019). Hal ini membuktikan bahwa pemerintah sedang gencar untuk meningkatkan peran keuangan syariah dalam mengembangkan ekonomi negara. Usaha pemerintah untuk meningkatkan keuangan syariah dapat terlihat dari *Masterplan* di mana pemerintah menargetkan Indonesia sebagai pelaku utama dalam industri halal global pada tahun 2024.

Indonesia menduduki peringkat 19 terkait kasus *covid-19* per tanggal 19 Oktober 2020, di mana tercatat 365.240 kasus yang tersebar di 501 kabupaten/kota (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Kondisi ini menjadi momentum penting bagi masyarakat untuk mendapatkan proteksi diri berupa asuransi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari *website* resmi *IDX Channel* per 21 Oktober 2020, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kemerosotan laba bersih akibat pandemi, salah satunya ialah PT Garuda Indonesia, Tbk., yang mengalami kerugian sebesar USD 712,73 triliun diakibatkan jadwal penerbangan yang terganggu

selama pandemi. Keadaan ini berbanding jauh pada tahun lalu di mana perusahaan masih mendapatkan laba bersih sebesar USD 24,11 juta (Nurhaliza, 2020).

Fakta yang berkaitan dengan laba bersih tersebut didukung oleh data yang didapatkan dari Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan Tiga per 2020 dari Badan Pusat Statistik, di mana tujuh dari 17 sektor perusahaan di Indonesia mengalami kelambatan karena konsumsi masyarakat yang masih lemah. Namun, terdapat salah satu sektor yang masih tetap bertahan dalam kondisi pandemi, yaitu jasa keuangan dan asuransi. Hal ini didorong oleh meningkatnya permintaan masyarakat terkait jasa tersebut selama masa pandemi, terutama di kuartal I tahun 2020 di mana pandemi sedang gencar-gencarnya (Bappenas, 2020).¹

Laporan keuangan catatan informasi atas transaksi yang terjadi selama suatu periode tertentu pada perusahaan yang mendeskripsikan kinerja suatu perusahaan untuk dinformasikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan asuransi syariah bagian dana peserta akan dipisahkan dengan dana pengelola.

¹ Nur Indah et al., “Pengaruh Premi , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019)” 2, no. 4 (2021): 327–344.

Laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang akan diambil datanya untuk penelitian ini adalah laporan posisi keuangan yang memuat total aset dan total dana peserta.

Dana peserta adalah sejumlah dana yang dibayarkan peserta asuransi syariah kepada perusahaan. Kemudian dana tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu dana *tabarru'* (kebajikan) dan dana investasi yang akan diinvestasikan ke perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam untuk menghindari riba dan hal lainnya yang melanggar hukum Islam. Maka dari itu, dana *tabarru'* dan dana investasi disebut dengan dana peserta. Hal tersebut yang membedakan antara asuransi syariah dan asuransi konvensional karena asuransi konvensional menggabungkan antara dana peserta dan dana pengelola (perusahaan). Beban klaim adalah biaya asuransi yang digunakan untuk membayar kerugian peserta asuransi saat mengalami musibah, beban klaim tersebut diambil dari dana *tabarru'* yang merupakan bagian dari dana peserta. Laba bersih adalah keuntungan perusahaan setelah dikurangi dengan beban pajak.

Asuransi syariah masih tergolong kurang peminatnya dikarenakan stigma masyarakat terhadap asuransi dan kurangnya *awareness* atau kesadaran masyarakat untuk berasuransi karena

merasa tidak butuh. Padahal dengan mengikuti asuransi syariah dapat meminimalisir risiko dan sebagai tabungan masa depan. Selain itu, kurangnya minat masyarakat muslim terhadap asuransi syariah karena masih ragu akan kehalalannya dan khawatir adanya riba. Padahal asuransi syariah menggunakan prinsip syariat Islam dan menggunakan akad *tabarru'* atau tolong menolong sehingga dengan mengikuti asuransi syariah dapat saling membantu antar sesama saat kesulitan. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2 dan Hadis Nabi Muhammad SAW. sebagai berikut.

QS. Al-Maidah (5): 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”(QS. Al-Maidah: 2)

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ” إِنَّ الْأَشْعَرِيِّينَ إِذَا أَرْمَلُوا فِي الْغَزْوِ ، أَوْ قَلَّ طَعَامُ عِيَالِهِمْ بِالْمَدِينَةِ ، جَمَعُوا مَا كَانَ عِنْدَهُمْ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ ، ثُمَّ اقْتَسَمُوهُ بَيْنَهُمْ فِي إِنْاءٍ وَاحِدٍ بِالسَّوِيَّةِ

، فَهُمْ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُمْ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ عَنْ أَبِي كُرَيْبٍ ، عَنْ أَبِي أُسَامَةَ .
(وَأَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ عَنْ ابْنِ بَرَّادٍ وَأَبِي كُرَيْبٍ ، عَنْ أَبِي أُسَامَةَ

Dari Abu Musa r.a. dia berkata. Rasulullah SAW bersabda, "sesungguhnya Marga Asy'ari (Asy'ariyin) ketika keluarganya ada yang menjadi janda karena ditinggal suami (yang meninggal) di peperangan, ataupun ada keluarganya mengalami kekurangan makanan, maka mereka mengumpulkan apa yang mereka miliki dalam satu kumpulan. Kemudian dibagi diantara mereka secara merata. Mereka adalah bagian dari kami dan kami adalah bagian dari mereka." (HR. Bukhari).²

Persepsi baik atau buruknya masyarakat terhadap asuransi syariah dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berasuransi. Maka dari itu, jumlah dana peserta pada perusahaan setiap tahunnya cenderung *fluktuatif* tergantung tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi. Semakin baik persepsi masyarakat maka peluang untuk berasuransi pun akan baik dan akan berdampak positif terhadap kenaikan jumlah dana peserta dan laba perusahaan. Berikut ini beberapa laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang meliputi jumlah dana peserta, beban klaim dan laba bersih, sebagai subyek penelitian ini untuk dipelajari lebih lanjut.

² <https://takaful.co.id/2018/12/17/halalnya-asuransi-syariah/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2021 Pukul 08.37 WIB

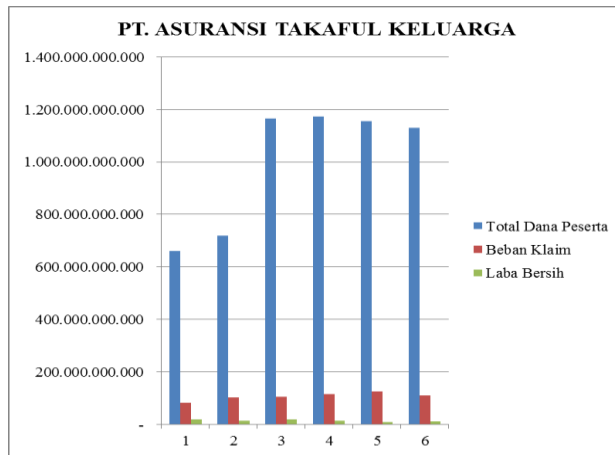
Laba pada perusahaan asuransi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Berdasarkan penelitian Diyuni (2019), terdapat beberapa faktor yang mempunyai dampak kepada laba industri asuransi, yaitu hasil investasi, beban klaim, penerimaan premi, RBC, dan hasil *underwriting*. Penelitian Sastri et al. (2017) juga mengatakan bahwa laba perusahaan asuransi dipengaruhi faktor-faktor tersebut. Berbeda dengan penelitian Maharani & Ferli (2020), macam-macam faktor yang berpengaruh pada laba perusahaan asuransi adalah beban klaim, penerimaan premi dan RBC. Maka, dapat disimpulkan secara garis besar bahwa laba asuransi dipengaruhi faktor hasil investasi, penerimaan premi, *risk based capital*, dan hasil *underwriting*.

Faktor pertama yang diteliti pengaruhnya terhadap laba adalah premi atau dana peserta. Berdasarkan penelitian Nasution & Nanda (2020), Sastri et al. (2017) dan Fauzi (2018) diungkapkan bahwa tingginya penerimaan premi akan berdampak pada tingginya laba yang didapatkan perusahaan asuransi karena perusahaan berhak memperoleh imbalan atas pengelolaan dana premi peserta asuransi. Namun, penelitian Reschiwati & Solikhah (2018) mengungkapkan bahwa laba tidak dipengaruhi secara signifikan dari pendapatan

premi. Semakin besar nilainya, maka semakin besar juga nilai beban klaim.³

Berikut ini beberapa laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang akan dijadikan bahan penelitian:

Gambar 1.1
Laporan Keuangan
Periode 2015-2020



(data sekunder diolah dari website resmi)

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa total dana peserta cenderung *fluktuatif*. Sedangkan nilai beban klaim dan laba bersih terlihat stabil dan perubahannya tidak terlalu signifikan setiap tahunnya.

³ Indah et al., “Pengaruh Premi , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019).”

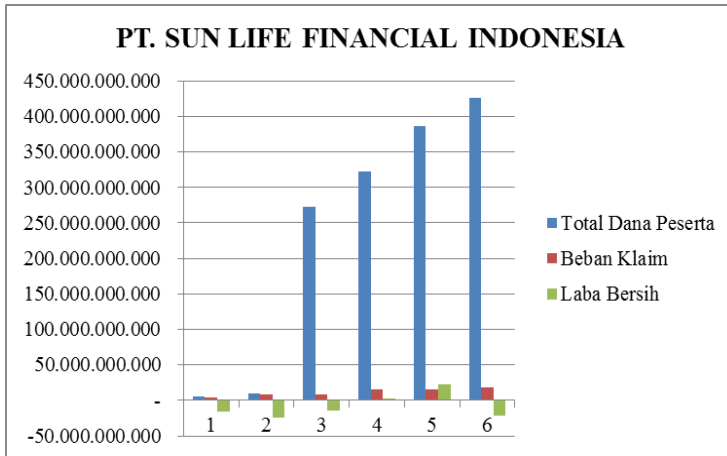
Gambar 1.2
Laporan Keuangan
Periode 2015-2020



(data sekunder diolah dari website resmi)

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa total dana peserta, beban klaim dan laba bersih pada tahun 2015-2016 sangat rendah dari tahun – tahun selanjutnya. Sedangkan pada tahun 2017 - 2020 nilai total dana peserta, beban klaim dan laba bersih cenderung stabil dan perubahannya tidak terlalu signifikan setiap tahunnya.

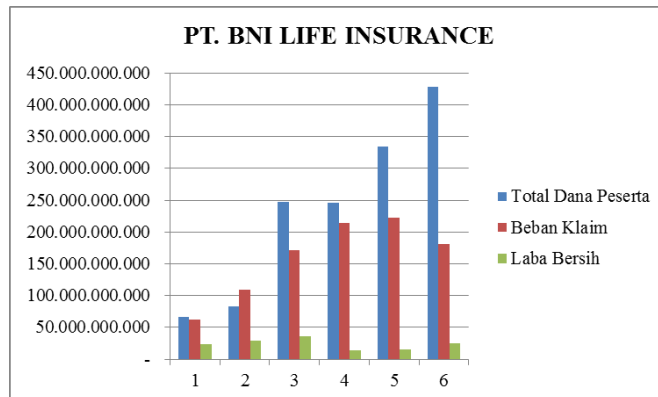
Gambar 1.3
Laporan Keuangan
Periode 2015-2020



(data sekunder diolah dari website resmi)

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa total dana peserta dan beban klaim pada tahun 2015 – 2016 sangat rendah tetapi pada tahun selanjutnya nilai total dana peserta mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan laba bersih mengalami kerugian dan *fluktuatif*.

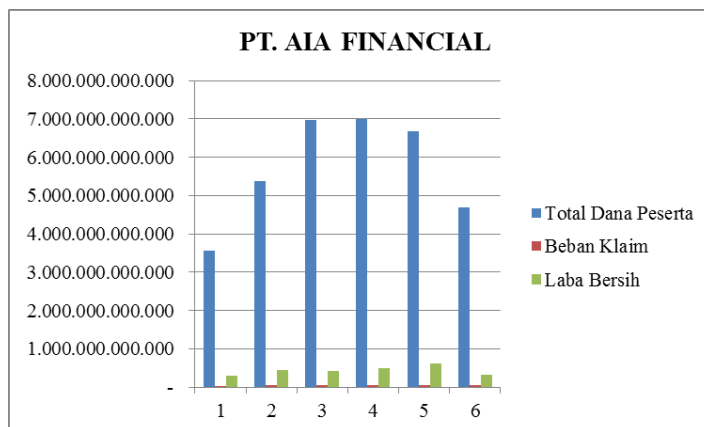
Gambar 1.4
Laporan Keuangan
Periode 2015-2020



(data sekunder diolah dari website resmi)

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa total dana peserta dan beban klaim cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan nilai total dana peserta, beban klaim dan laba bersih mengalami *fluktuatif*.

Gambar 1.5
Laporan Keuangan
Periode 2015-2020



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa total dana peserta dan beban klaim nilainya *fluktuatif*. Perbedaan yang sangat jauh antara nilai total dana peserta, beban klaim dan laba bersih. Diketahui juga bahwa laba bersih pada PT. AIA Financial cenderung rendah daripada perusahaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis akan meneliti lebih dalam mengenai dana peserta, beban klaim dan laba bersih pada kelima perusahaan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Total Dana Peserta dan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2020)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan penelitian ini yaitu:

1. Total dana peserta dan beban klaim pada perusahaan asuransi jiwa syariah cenderung *fluktuatif* setiap tahunnya.
2. Terdapat perusahaan asuransi jiwa syariah yang mengalami kerugian.

3. Adanya pengaruh total dana peserta terhadap laba bersih perusahaan.
4. Adanya pengaruh beban klaim terhadap laba bersih perusahaan.
5. Tingginya total dana peserta dan beban klaim dapat menyebabkan menurunnya laba bersih perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, kemudian peneliti membatasi pembahasan masalah pada penelitian supaya pembahasannya tidak keluar dari topik penelitian. Maka dari itu, pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu tentang pengaruh total dana peserta dan beban klaim terhadap laba bersih pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu PT. Asuransi Takaful Keluarga, PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT. Sun Life Financial Indonesia, PT. BNI Life Insurance dan PT. AIA Financial Periode 2015-2020.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah total dana peserta berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020?
2. Apakah beban klaim berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020?
3. Apakah secara simultan total dana peserta dan beban klaim berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020?
4. Seberapa besar pengaruh total dana peserta dan beban klaim terhadap laba bersih pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah total dana peserta berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui apakah beban klaim berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui apakah secara simultan total dana peserta dan beban klaim berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh total dana peserta dan beban klaim terhadap laba bersih pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti sangat berharap penelitian dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Asuransi Syariah, Asuransi Jiwa Syariah, Laporan Keuangan, cara menganalisis data dan pengetahuan sistematika penulisan skripsi ini, khususnya tentang pengaruh total dana peserta dan beban klaim terhadap laba bersih perusahaan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat menambah literatur kepustakaan yang dapat bermanfaat untuk bahan referensi para mahasiswa sebagai perbandingan diantara hasil penelitian terdahulu pada jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam memaksimalkan perkembangan perusahaan asuransi jiwa syariah

terkait, mengambil keputusan dan menentukan kebijakan perusahaan sehingga dapat bermanfaat untuk banyak pihak.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk membantu memudahkan dalam proses penulisan karya ilmiah atau penelitian di masa yang akan datang.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yang dapat membantu peneliti untuk menambah referensi topik pembahasan. Supaya lebih mudah dipahami dengan jelas, maka peneliti memaparkan melalui tabel supaya dapat diketahui hasil penelitian terdahulu tersebut serta persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu tentang Pengaruh Total Dana Peserta Dan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2020. Penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Wiyono, M. W., & Rizal, N ⁴	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) menggunakan Premi dan Klaim ▪ Variabel (Y) Laba ▪ Sumber Data Sekunder ▪ Metode Penelitian Kuantitatif ▪ Analisis Regresi Linear Berganda ▪ Subjek Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) Investasi dan <i>Underwriting</i> ▪ Teknik <i>Purposive</i> 	Menunjukkan bahwa premi berpengaruh terhadap laba dan klaim tidak berpengaruh terhadap laba.

⁴ Wiyono, M. W., & Rizal, N. (2020). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013–2017.

2.	Hindardjo, A., & Mansuri, M. ⁵	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X_2) Klaim ▪ Sumber Data Sekunder ▪ Metode Penelitian Kuantitatif ▪ Analisis Regresi Linear Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X_1) <i>Tabarru'</i> dan Profitabilitas ▪ Subjek Penelitian 	Menunjukkan bahwa secara parsial <i>tabarru'</i> berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai Sig. 0,118. Sedangkan klaim tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai Sig. sebesar 0,997. Dan secara simultan berpengaruh sebesar 98,1%.
3.	Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. ⁶	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) Premi dan Variabel (Y) Laba ▪ Sumber Data Sekunder ▪ Analisis Regresi Linear Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) Hasil Investasi dan RBC ▪ Subjek Penelitian 	Menunjukkan bahwa premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hasil investasi dan RBC berpengaruh signifikan terhadap laba.

⁵ Hindardjo, A., & Mansuri, M. (2016). Pengaruh Dana Tabarru'dan Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi PT. Prudential Unit Syariah Periode 2011–2015. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 17(1), 84-103.

⁶ Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327-344.

4.	Zen, N. A., & Manda, G. S. ⁷	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) Premi dan Klaim ▪ Variabel (Y) Laba ▪ Sumber Data Sekunder ▪ Metode Penelitian Kuantitatif ▪ Analisis Regresi Linear Berganda ▪ Subjek Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) Hasil Investasi ▪ Teknik <i>purposive sampling</i> 	Menunjukkan bahwa premi berpengaruh positif terhadap laba. Klaim tidak berpengaruh terhadap laba dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba.
5.	Nursalamah, L., Zulpahmi, Z., & Zamzany, F. R. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) Premi dan Klaim ▪ Sumber Data Sekunder ▪ Metode Penelitian Kuantitatif ▪ Analisis Regresi Linear Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) <i>Risk Based Capital (RBC)</i> ▪ Variabel (Y) Profitabilitas ▪ Subjek Penelitian 	Menunjukkan secara parsial tingkat premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan RBC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan variabel (X) berpengaruh

⁷ Zen, N. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019. Buletin Studi Ekonomi, 1-9.

⁸ Nursalamah, L., Zulpahmi, Z., & Zamzany, F. R. (2021). Tingkat Premi, Klaim dan *Risk Based Capital (RBC)* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, 5(1), 1-9.

				singnifikan terhadap profitabilitas.
6.	Karyati, N., Mulyati, S., & Ichi, I. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) Premi dan Klaim ▪ Variabel (Y) Laba ▪ Sumber Data Sekunder ▪ Metode Penelitian Kuantitatif ▪ Analisis Regresi Linear Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) Investasi ▪ Subjek Penelitian 	Menunjukkan bahwa premi dan hasil investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan klaim berpengaruh positif terhadap laba.
7.	Pamungkas, G. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (Y) Laba ▪ Sumber Data Sekunder ▪ Metode Penelitian Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X) Pendapatan Investasi ▪ Analisis Regresi Linear Sederhana ▪ Subjek Penelitian 	Menunjukkan bahwa pendapatan investasi berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai R^2 43%.
8.	Saputro F.B. ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X₂) Beban Klaim dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (X₁) <i>Risk Based</i> 	Menunjukkan bahwa RBC dan beban klaim

⁹ Karyati, N., Mulyati, S., & Ichi, I. (2019). Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional periode 2011-2013. *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)*, 1(01), 56-77.

¹⁰ Pamungkas, G. (2021). Pengaruh Pendapatan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah. *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 6(2), 125-144.

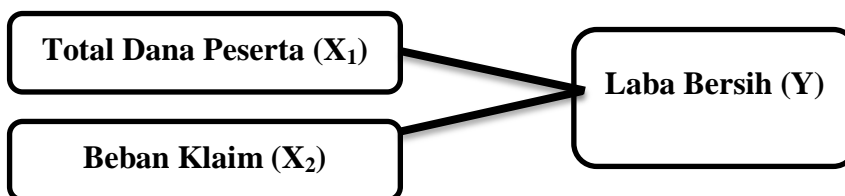
¹¹ Saputro F.B. (2019). Pengaruh *Risk Based Capital* dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016. *Jurnal Semarak*, 1 (3), 88-106

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel (Y) Laba ▪ Sumber Data Sekunder ▪ Metode Penelitian Kuantitatif ▪ Analisis Regresi Linear Berganda 	<i>Capital</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Subjek Penelitian 	berpengaruh signifikan terhadap laba sebesar 69,3%.
--	--	---	---

H. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui gambaran isi penelitian ini secara keseluruhan maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran melalui skema sederhana. Skema sederhana yang dibuat yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.6
Kerangka Pemikiran



Dana peserta adalah dana yang telah dibayarkan peserta asuransi syariah kepada perusahaan yang akan digunakan sebagai dana tolong menolong untuk peserta yang mengalami musibah dan dana yang akan diinvestasikan. Pada laporan keuangan perusahaan

asuransi jiwa syariah, dana peserta terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu dana *tabarru'* dan dana investasi.

Klaim asuransi adalah suatu tuntutan dari pihak pemegang polis/yang ditunjuk pihak asuransi atas sejumlah pembayaran sebagai uang pertanggungan (UP) karena syarat-syarat dalam perjanjian asuransinya telah terpenuhi.¹² Jadi beban klaim adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi untuk mengcover kerugian peserta asuransi yang dananya berasal dari dana peserta.

Sedangkan laba bersih adalah profit perusahaan yang merupakan selisih dari pendapatan usaha dan beban usaha atau beban operasional setelah dikurangi dengan beban pajak. Maka dari itu, peneliti berfikir bahwa terdapat korelasi antara dana peserta, beban klaim dan laba bersih dimana semakin banyak dana peserta asuransi yang masuk maka dapat memaksimalkan laba perusahaan sedangkan semakin banyak beban klaim asuransi maka dapat berpotensi menurunkan laba perusahaan.

¹² S.A.M.K.I. Asy'ari Suparmin, *ASURANSI SYARIAH*
(Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.),
<https://books.google.co.id/books?id=9r6tDwAAQBAJ>.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil sementara dari hubungan antara dua variabel atau lebih yang masih bersifat sebagai asumsi atau dugaan.¹³ Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan menunjukkan hasil diterima atau ditolak.

H_0 : Total Dana Peserta dan Beban Klaim secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih

H_1 : Total Dana Peserta secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih

H_2 : Beban Klaim secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih

H_3 : Total Dana Peserta dan Beban Klaim secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih

J. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan deskripsi yang tersusun secara sistematis, maka Peneliti membuat sistematika penulisan. Dalam penulisan skripsi ini akan disusun menjadi 5 (lima) bab, masing-masing bab tersebut terdiri dari sub bab yang diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan penutup yaitu kesimpulan dan

¹³ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2019 h. 45

saran yang bisa bermanfaat. Adapun penyusunannya yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini memuat teori-teori yang akan menjadi landasan dalam penelitian yaitu berkaitan dengan pengertian Asuransi Syariah dan Asuransi Jiwa Syariah serta deskripsi teoritis terkait pengertian laba bersih, dana peserta, dan beban klaim.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini akan mendeskripsikan gambaran umum mengenai perusahaan dan, data yang dikaji dan hasil analisis penelitian serta pembahasannya.

BAB V Penutup

Bab ini akan memuat kesimpulan atas pembahasan dan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah, serta saran-saran terhadap pembahasan yang perlu diperbaiki dan dikaji kembali lebih dalam pada penelitian ini.